

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang didasarkan pada prinsip-prinsip keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Creswell (2014) dalam Sugiyono (2023:2) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah serangkaian proses yang melibatkan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi kualitatif deskriptif yang mana bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena tertentu, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang diperoleh dari para informan. Penggunaan metode penelitian kualitatif berfungsi untuk menemukan sesuatu yang baru sesuai dengan sifatnya yang eksplorasi. Sebagaimana penelitian strategi Lembaga Pendidikan Prawita dalam pengembangan *soft skill* peserta kursus perlu untuk di analisis dan di deskripsikan dalam menetapkan calon anggota legislatif secara mendalam, komprehensif, dan holistik.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian yakni aspek tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis secara mendalam dalam sebuah studi. Fokus penelitian menentukan arah dan batasan penelitian, sehingga memastikan bahwa penelitian tetap terfokus dan spesifik sehingga menghasilkan informasi atau temuan yang lebih mendalam dan bermakna. Dengan adanya fokus penelitian, peneliti dapat menyaring informasi yang relevan dan menjadikannya sebagai panduan utama selama proses penelitian (Nasution et al., 2024 hlm 18).

Dengan menetapkan fokus penelitian, maka peneliti dapat memastikan bahwa penelitiannya terarah, relevan serta dapat memberikan solusi dari masalah yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Prawita dalam pengembangan kompetensi *soft skill* peserta kursus.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan secara sengaja dan berperan sebagai informan yang memberikan berbagai informasi penting selama proses penelitian (Lasiyono & Alam, 2024 hlm 34). Menurut Muhammad Idrus (2009) dalam (Tri 2023:184) subjek penelitian adalah elemen baik itu benda, individu maupun organisme yang berfungsi sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan informan. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, di mana individu yang dipilih dianggap memiliki pemahaman terbaik untuk mempermudah eksplorasi terhadap objek atau situasi sosial yang dikaji. Hal ini dilakukan untuk melengkapi sumber data yang belum lengkap dan pasti Sugiyono (2023:454).

Tabel 3.1. 2

No	Kode Informan	Status
1.	EY	Wakil CEO/pengelola
2.	LA	Pengelola
3.	NF	Tentor
4	NNL	Tentor
5.	NS	Peserta kursus
6.	Z	Peserta Kursus
7.	F	Peserta Kursus

3.4. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2023:462), teknik pengumpulan data adalah elemen utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Data dikumpulkan dari berbagai sumber dan dengan berbagai metode yang relevan dengan topik serta permasalahan yang dibahas, mengikuti prosedur tertentu untuk memastikan data yang lengkap dan mendukung dalam mencapai kesimpulan penelitian. Terdapat dua teknik pengumpulan data berdasarkan kategori sumber data yaitu, data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, survei, atau observasi yang bersifat spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian oleh peneliti. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah tersedia sebelumnya, biasanya digunakan untuk melengkapi penelitian. Data sekunder ini sering kali berbentuk tabel, grafik, atau informasi yang diambil dari dokumen, arsip, buku, maupun situs internet.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:462), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai sumber dan cara yang sesuai dengan topik pembahasan dan masalah yang diambil sesuai dengan prosedur dalam mendapatkan data yang utuh untuk mencapai sebuah kesimpulan. Terdapat dua teknik pengumpulan data berdasarkan kategori sumber data yaitu, data primer dan data sekunder.

Data primer ialah data utama dalam suatu penelitian yang didapatkan secara langsung dalam bentuk wawancara, survei, pengamatan yang bersifat spesifik dan menyesuaikan dengan kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan pada data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung atau yang sudah ada sebelumnya yang biasa digunakan untuk melengkapi penelitian yang biasanya berbentuk tabel, grafik yang diperoleh dari dokumen ataupun arsip dengan mudah ditemui melalui situs internet, buku, dokumen, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya :

a. Observasi

Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan yaitu Lembaga Pendidikan Prawita Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan informasi atau data. Dengan begitu peneliti sudah mendapatkan beberapa bentuk informasi ke dalam beberapa kategori namun belum terstruktur dengan baik. Observasi yang dilakukan ialah pengumpulan data

secara terus terang kepada sumber data berdasarkan klasifikasi observasi menurut Sanafiah Faisal (1990) dalam Sugiyono, (2023:466). Dalam proses penelitian ini peneliti mengamati aktivitas, perilaku, dan peristiwa yang berada di lokasi penelitian, meliputi mencatat informasi yang didapatkan dari informan mengenai strategi Lembaga Pendidikan Prawita dalam pengembangan *soft skill* serta informasi lainnya yang berkaitan dengan hal tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengambilan data ataupun informasi secara interaksi dialog atau komunikatif dengan mekanisme tanya jawab, baik pada satu orang atau lebih antara peneliti dan responden dalam memperoleh data yang valid dan akurat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Susan Stainback, (1988) dalam Sugiyono, (2023:471) wawancara membuat peneliti mengetahui hal-hal secara mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur dan semiterstruktur. Wawancara terstruktur ialah adanya suatu rancangan pertanyaan wawancara, sesuai dengan pedoman yang berhubungan dengan data yang ingin didapatkan dan ditujukan kepada narasumber. Sedangkan dalam wawancara semi terstruktur yaitu mempertanyakan pertanyaan di luar dari pertanyaan yang telah disusun untuk menggali informasi yang lebih dalam dengan mengembangkan pertanyaan yang sudah ada sesuai pada konteksnya. Informan dalam penelitian ini diantaranya yaitu pengelola, tutor atau pendidik dan peserta kursus di Lembaga Pendidikan Prawita.

c. Dokumen

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, grafik, arsip, jurnal, gambar, dan lain sebagainya. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dalam metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya jika didukung oleh data yang diperoleh melalui dokumen, yang dalam berbagai bentuknya mampu menggali informasi secara lebih mendalam. Pada penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah dengan menggunakan dokumen berupa foto atau

gambar, video kegiatan peserta kursus, dan catatan informasi mengenai Lembaga Pendidikan Prawita.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023:487) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses menggambarkan seluruh data hasil pengumpulan data, untuk mereduksi data yang dipandang baru dan mengkonstruksikan hubungan antar kategori secara sistematis agar mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai titik kejenuhan data. Sugiyono, (2023:487-488) menyatakan terdapat tiga tahap yang digunakan dalam analisis data, diantaranya:

1) Pengumpulan data

Merupakan pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga akan memperoleh berbagai data yang sangat bervariasi.

2) Reduksi data

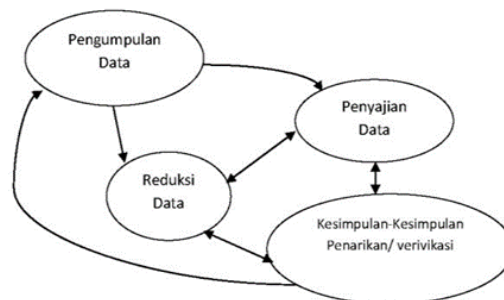
Merupakan proses penyederhanaan dan pengelompokan data, serta mengeliminasi data yang tidak relevan, dengan tujuan menghasilkan informasi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Langkah ini mempermudah proses penarikan kesimpulan yang terfokus pada relevansi data terhadap peristiwa yang sedang diverifikasi. Dalam konteks penelitian, langkah ini juga membantu memastikan bahwa hanya data yang signifikan dan memiliki hubungan logis dengan peristiwa yang diteliti yang dipertimbangkan untuk analisis lebih lanjut.

3) Penyajian data

Merupakan sekumpulan data yang telah disusun secara sistematis untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang mudah dimengerti dan menjadi jawaban terhadap permasalahan yang dijelaskan dalam bentuk teks naratif terkait data yang didapatkan serta disusun dalam pola hubungan yang mudah dimengerti.

4) Kesimpulan dan verifikasi

Hal ini merupakan suatu tahapan terakhir dengan mencari adanya hubungan, perbedaan, dan persamaan untuk menarik kesimpulan terhadap pokok permasalahan dengan bentuk deskripsi yang jelas dan kredibel.



Sumber : Sugiyono (2023:489)

Gambar 3.1

Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Tahapan penelitian adalah serangkaian proses yang harus dijalani oleh peneliti. Dimulai dari identifikasi masalah, pemecahan masalah, hingga mencapai keputusan berupa kesimpulan mengenai hasil penelitian tersebut (Choiri, 2019 hlm. 5). Berikut tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya sebagai berikut:

1) Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan terdapat beberapa kegiatan yang akan peneliti lakukan dalam persiapan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian, berikut tahapan pra-lapangan atau tahap persiapan meliputi:

- a) Penyusunan rancangan penelitian
- b) Menentukan lokasi penelitian
- c) Mengurus perizinan penelitian
- d) Melakukan observasi atau pengamatan lapangan/ lokasi penelitian
- e) Memilih dan menentukan topik yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

2) Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan untuk penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan dalam mengumpulkan data peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kepada subjek penelitian serta melakukan dokumen penelitian berupa kegiatan proses pelatihan dan catatan-catatan mengenai informasi Lembaga Pendidikan Prawita

3) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan proses di mana peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul, baik dari informan maupun dokumen-dokumen yang dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Data-data tersebut dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

A. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada waktu yang ditetapkan oleh peneliti selama periode penelitian, dimulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data serta pelaporan hasil. Adapun tabel jadwal pelaksanaan penelitian yang dilakukan sesuai dengan jadwal berikut :

Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian						
		Sep 24	Okt 24	Nov 24	Des 24	Jan 25	Mar 25	Apr 25
1.	Pra-observasi dan pengajuan judul							
2.	Penyusunan proposal							
3.	Seminar proposal							
4.	Pembuatan instrument, dan pelaksanaan penelitian							
5.	Pengolahan data hasil penelitian							
6.	Ujian seminar hasil							
7.	Penyusunan skripsi							
8.	Ujian skripsi							

Sumber (Peneliti, 2024)

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di Lembaga Pendidikan Prawita, Jl. Merdeka, Tawangsari, Kecamatan Tawangsari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46112. Pemilihan Lokasi ini berdasarkan pada hasil observasi penelitian dengan mengamati peristiwa yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Adanya fenomena keberhasilan Lembaga Pendidikan Prawita dalam meraih ragam juara baik Lembaga ataupun peserta kursunya, membuat peneliti tertarik untuk meneliti dalam mengetahui strategi yang dilakukan Lembaga dalam pengembangan *soft skill* peserta kursusnya.